

ABSTRAK

Ajeng Marjan Mardhiani (1213020014) Analisis Hukum Ekonomi Syari'ah Mengenai Perbedaan Harga Dalam Jual Beli Pakaian Secara Tunai Dan Angsuran Di Desa Sukarasa, Kecamatan Pangatikan, Kabupaten Garut.

Praktik jual beli memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Di tengah perkembangan zaman, praktik jual beli tidak hanya mencerminkan aspek ekonomi semata, tetapi juga tercermin dalam nilai-nilai sosial, budaya, dan agama yang dipegang oleh masyarakat setempat. Pemenuhan kebutuhan yang beragam seringkali dilakukan melalui transaksi jual beli. Di Desa Sukarasa, Kecamatan Pangatikan, Kabupaten Garut, transaksi jual beli pakaian menjadi aktivitas ekonomi yang umum. Para pedagang menawarkan opsi pembayaran tunai atau angsuran, namun terdapat perbedaan harga antara kedua metode tersebut. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang kesesuaian praktik ini dengan prinsip-prinsip syariah.

Penelitian skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penentuan harga dalam jual beli pakaian secara tunai dan angsuran di Desa Sukarasa, Kecamatan Pangatikan, Kabupaten Garut, serta menganalisis perbedaan harga yang terjadi dalam praktik jual beli tersebut dari perspektif Hukum Ekonomi Syari'ah.

Penelitian ini menganalisis praktik perbedaan harga jual beli pakaian tunai dan angsuran di Desa Sukarasa, Kecamatan Pangatikan, dari perspektif Hukum Ekonomi Syariah, dengan fokus pada kesesuaiannya dengan prinsip akad, menekankan keadilan, transparansi, dan penghindaran *gharar* dan riba. Hasil penelitian diharapkan dapat berkontribusi pada pemahaman dan penerapan prinsip syariah dalam jual beli, selaras dengan Al-Qur'an, Hadis, dan fatwa DSN MUI. Penelitian ini menyoroti pentingnya akad yang jelas dan transparan, serta Kompilasi Hukum Ekonomi Syari'ah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami makna praktik jual beli secara mendalam. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara terstruktur dengan pembeli dan penjual, serta studi dokumentasi dan kepustakaan. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan, meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*) untuk memastikan validitas informasi.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa praktik jual beli pakaian secara tunai dan angsuran di Desa Sukarasa tidak dengan prinsip Hukum Ekonomi Syari'ah. Meskipun sistem angsuran membantu pembeli, kurangnya transparansi harga, tidak adanya akad tertulis, dan potensi riba akibat selisih harga yang signifikan menimbulkan masalah. Hal ini mengakibatkan transaksi yang mengandung unsur *gharar* dan ketidakadilan, sehingga diperlukan upaya perbaikan agar praktik jual beli lebih aman, adil, dan sesuai dengan ajaran Islam.

Kata Kunci : *Jual Beli, Gharar, Harga Tunai Angsuran, KHES.*